

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka tesis dengan judul ‘Pengembangan Profesionalisme Guru Program Tartīl al-Qur’ān dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’ān Peserta Didik (Studi Multikasus di SMP Khadijah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo)’ ini dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa terdapat:

1. Bentuk pengembangan profesionalisme guru program *Ta'lim Al-Qur'ān* di SMP Khadijah dan SMP ICMBS adalah supervisi akademik, pelatihan, pembinaan rutin, *micro teaching* dan evaluasi kinerja guru. SMP Khadijah mengadakan kegiatan Supervisi Akademik, pelatihan *bil Qolam*, pembinaan rutin seminggu dua kali, dan *micro-teaching*. Sedangkan SMP ICMBS mengadakan pembinaan rutin tiga bulan sekali dan evaluasi kinerja guru.

Supervisi akademik dilakukan dengan cara kunjungan kelas, observasi kelas yaitu dengan mengadakan supervisi *bil Qolam* oleh supervisor dari Lembaga *bil Qolam* Pesantren Ilmu Al-Qur'an. Pelatihan di sini yang dimaksud adalah pelatihan metode yang digunakan oleh sekolah untuk program Tartil al-Qur'an, misalnya pelatihan metode *bil Qolam*. Adapun micro teaching diadakan setiap selesai pembelajaran Tartil al-Qur'an dipimpin oleh guru

Kemampuan peserta didik dalam membaca *al-Qur'ān* di SMP Khadijah Surabaya dan di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo yaitu peserta didik sama-sama dikelompokkan sesuai dengan kemampuan membaca *al-Qur'ān* berdasarkan standar qiroah masyhuroh, mulai dari kelas jilid, juz Amma, sampai kelas *al-Qur'ān*. Berbeda dengan SMP Khadijah, yang lulus kelas jilid ke kelas *al-Qur'ān* di SMP ICMBS itu sudah pasti juga kelas tahfiz. Akan tetapi di SMP Khadijah, masih ada kelas juz Amma terlebih dahulu, lalu naik ke kelas *al-Qur'ān* dan setelah diwisuda ia masuk pada kelas tahfiz. Kelas Al-Qur'an di SMP Khadijah itu juga masih dibagi menjadi 3 macam, yaitu tadarrus 1, tadarrus 2 dan tadarrus 3. Untuk prosentase keberhasilan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an antar kedua sekolah ini ada perbedaan, yaitu SMP Khadijah sudah mencapai keberhasilan 90% dari target yang telah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan SMP ICMBS masih mencapai 60-70% dari target yang telah ditentukan oleh sekolah. Ini berarti kemampuan peserta didik di SMP Khadijah lebih baik dibandingkan dengan di SMP ICMBS.

3. Faktor-faktor pendukung dalam pengembangan profesionalisme guru program *Tartil al-Qur'an* di SMP Khadijah dan SMP ICMBS di antaranya adalah pertama, adanya kesadaran dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme guru di SMP Khadijah. Kedua, didukung dengan adanya program kerja program *Tartil al-Qur'an* yang lain di SMP Khadijah. Ketiga, didukung dengan adanya fasilitas dan support yang kuat dari lembaga di SMP ICMBS. Keempat, pengaturan waktu pembelajaran Al-Qur'an yang fleksibel, dan kelima, target pembelajaran *tartil* dan *tahfiz* dapat diseragamkan.

Faktor-faktor penghambatnya adalah pertama, adanya perpindahan dari metode lama ke metode baru. Kedua, kurangnya kesadaran guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme guru *al-Qur'an*. Ketiga, adanya guru yang berpindah tugas. Keempat, ketidakhadiran guru *Tartil al-Qur'an* dalam pembelajaran. Kelima, kurangnya penguasaan guru dalam pengelolaan kelas. Keenam, kurangnya motivasi belajar peserta didik. Ketujuh, kurangnya keinginan guru pada peningkatan kinerja dalam pembelajaran. Kedelapan, kemampuan dasar para guru yang sifatnya heterogen. Dalam hambatan ini, poin kesatu sampai keenam terjadi di SMP Khadijah. Sedangkan yang terjadi di SMP ICMBS ialah poin ketujuh, dan kedelapan. Dan ditambah lagi poin keempat seperti di SMP Khadijah.

minggu sekali dengan format arisan guru Tartil al-Qur'an, hal ini juga menjadi media peningkatan *chemistry* bagi guru al-Qur'an. Selanjutnya, koordinator juga perlu membentuk tim evaluasi yang bertujuan sebagai tim munaqisy serta tim perumus neraca atau sejenisnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hal ini dalam rangka penertiban manajemen evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

- c. Bagi guru Tartil al-Qur'an, hendaknya mempunyai kesadaran untuk bersikap disiplin dalam kehadiran pada pembelajaran, selalu memerhatikan kualitas kinerjanya dalam melakukan pembelajaran al-Qur'an dengan memanfaatkan fasilitas dan dukungan program pengembangan profesionalisme guru yang disediakan oleh sekolah sehingga kualitas pembelajaran al-Qur'an dapat meningkat dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula.
- d. Bagi peserta didik hendaknya lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar membaca al-Qur'an. Sehingga guru akan lebih bersemangat dalam memberikan pembelajaran al-Qur'an di kelas. Dan tentunya ide-ide kreatif mereka akan muncul seiring dukungan semangat belajar peserta didik.

kemampuan membaca al-Qur'ān peserta didik. Hal ini dalam rangka penertiban manajemen evaluasi pembelajaran al-Qur'ān.

- c. Bagi guru Tartil al-Qur'ān, hendaknya meningkatkan kesadaran untuk meningkatkan kinerjanya dan berusaha aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan pembinaan yang diadakan sekolah. Mengingat guru Tartil al-Qur'ān rata-rata memiliki kelebihan tahfiz al-Qur'ān, maka perlu bagi para guru Tartil al-Qur'ān berinisiatif untuk membuat sebuah program muroja'ah dan khotam al-Qur'ān atau tadarrus al-Qur'ān secara berkala demi penyeragaman kompetensi baca al-Qur'ān.
 - d. Bagi peserta didik hendaknya lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar membaca al-Qur'ān. Konsep *everyday is Qur'ān* adalah solusi bagi para peserta didik *boarding school* sebagai kelebihannya dengan konsep yang mungkin bisa dipikirkan bersama para asatiz untuk menciptakan suasana asrama yang qur'ani. Sehingga guru akan lebih bersemangat dalam memberikan pembelajaran al-Qur'ān di kelas. Dan tentunya ide-ide kreatif mereka akan muncul seiring dukungan semangat belajar peserta didik.
3. Bagi para orang tua diharapkan agar selalu membimbing anaknya supaya memiliki kebiasaan membaca al-Qur'ān terutama di rumah masing-masing.
 4. Bagi para pembaca, sebagai pengajar al-Qur'ān hendaknya selalu mengevaluasi kinerja mereka agar terus bertambah baik, dan selalu melihat

